

ABSTRAK

Ketidakpatuhan dalam menjalani pengobatan menjadi pemicu berkembangnya penyakit hipertensi menjadi lebih kompleks, dukungan keluarga yang kurang disertai dengan peningkatan stress memicu timbulnya ketidakpatuhan menjalani pengobatan. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan tingkat stres dengan derajat hipertensi pada lansia di Puskesmas Mulyorejo.

Jenis penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang menderita hipertensi di Puskesmas Mulyorejo, Lokasi penelitian di puskesmas mulyorejo, pengambilan data dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023. Variable independent yaitu dukungan keluarga dan tingkat stress yang diukur menggunakan kuesioner, variable dependen derajat hipertensi yang diukur menggunakan alat sphygmomanometer, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan besar sampel 67 responden, kriteria inklusi dalam penelitian penderita hipertensi berusia >60 tahun, penderita tinggal serumah dengan keluarganya dan bersedia menjadi responden, kriteria eksklusi yaitu pasien dalam keadaan koma, analisis data menggunakan uji spearman rho.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan derajat hipertensi dengan *p-value* 0.000 ($p < 0.005$) nilai *r* 0.800 dan ada hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan derajat hipertensi dengan *p-value* 0.000 ($p < 0.005$) nilai *r* 0.741.

Tenaga kesehatan dapat mengoptimalkan perannya sebagai edukator dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan keluarga untuk penderita hipertensi, agar keluarga dapat memberikan dukungan yang baik sehingga menekan terjadinya stress pada penderita sehingga tidak memperburuk derajat hipertensi pasien.

Kata kunci: Dukungan keluarga; tingkat stress; derajat hipertensi